

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa motilitas, persentase hidup dan MPU spermatozoa semen beku antara BIB Singosari dan BIB Lembang berkualitas sama baik, sedangkan abnormalitas berbeda nyata dimana abnormalitas BIB Singosari lebih tinggi atau lebih jelek. Motilitas, abnormalitas dan MPU spermatozoa semen beku antara BIB Singosari dan BIB Buah Sakato berbeda sangat nyata dimana motilitas dan MPU BIB Singosari lebih baik, dan abnormalitasnya lebih jelek, sedangkan persentase hidup memiliki kualitas yang sama baik. Sedangkan persentase hidup, abnormalitas dan MPU spermatozoa semen beku antara BIB Lembang dan BIB Buah Sakato memiliki kualitas yang sama baik, sedangkan motilitasnya berbeda nyata dimana BIB Lembang yang lebih baik.

SNI 4869.1-2008 menyatakan semen beku sesudah dicairkan kembali harus memiliki motilitas spermatozoa minimal 40%, sehingga BIB Singosari dan BIB Lembang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar minimum semen beku yang ditetapkan dalam SNI 4869.1-2008 semen beku sehingga layak digunakan untuk inseminasi buatan. Sedangkan, semen beku yang diproduksi oleh BIB Buah Sakato memiliki kualitas yang rendah karena kualitasnya di bawah standar yang ditetapkan SNI 4869.1-2008 semen beku sehingga tidak layak digunakan untuk inseminasi buatan.

5.2. Saran

Setiap balai inseminasi buatan (BIB) harus menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk memperoleh produk semen beku

dengan kualitas sesuai dengan SNI 4869.1-2008 semen beku agar layak digunakan untuk inseminasi buatan.

